



---

## ANALISIS LAMA MENCARI KERJA BAGI TENAGA KERJA TERDIDIK DI KOTA BANDA ACEH

**Dhea Fahira<sup>1</sup>, Vivi Silvia<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Ekonomi Pembangunan, FEB, Universitas Syiah Kuala

<sup>2</sup>Dosen Ekonomi Pembangunan, FEB, Universitas Syiah Kuala

**Penulis Korespondensi: Vivi Silvia** (vivisilvia@gmail.com)

---

**Abstract:** This research aims to analyze the factors that influence the length of time looking for work among educated workers in Banda Aceh City. This research is quantitative, using primary data with non-probability sampling obtained by distributing questionnaires to 108 respondents. The model used is the Multiple Linear Regression model. The research results show that education, age and work experience have a significant positive effect on the length of time workers look for work. The age variable is the most dominant variable influencing the length of time looking for work compared to education and work experience. It is hoped that the Government can develop apprenticeship programs that are relevant to higher education. This program can provide opportunities for new graduates to gain practical experience in the workplace and develop skills required by industry. The government can provide incentives for companies to participate in these programs, such as tax cuts or benefits.

**Keywords:** *Education, Age, Work Experience, Length of Looking for Work.*

---

### **Pendahuluan**

Globalisasi mengakibatkan perubahan yang lebih cepat di dunia kerja yang menuntutantisipasi serta pembelajaran terhadap persaingan yang ada di dunia



kerja. Beberapa peneliti, termasuk teichler yorke dan knight, telah menyelidiki interaksi antara pendidikan tinggi dan dunia kerja, dengan fokus pada efek dari pendidikan tinggi dan peningkatan persyaratan kompetensi di sektor bisnis (Viani, 2019).

Pendidikan dikatakan aspek penting dalam mencari kerja, karena melalui pendidikan dapat meningkatkan kualitas seseorang serta mampu menuntun menjadi manusia yang baik selain itu juga memupuk rasa tanggungjawab. Tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung menghasilkan kualitas pekerja yang lebih baik secara keseluruhan. Tingkat daya saing produksi ini di dunia kerja merupakan salah satu indikator kualitas tenaga kerja.

Ketika jumlah orang yang mencari pekerjaan meningkat tanpa diikuti dengan peningkatan jumlah pekerjaan yang tersedia, akibatnya adalah pengangguran, dan khususnya pengangguran terdidik. Pencari kerja yang berpendidikan membutuhkan waktu lebih lama untuk mendapatkan pekerjaan karena mereka lebih selektif tentang jenis pekerjaan yang mereka minati, dan karena mereka lebih cenderung meluangkan waktu untuk meneliti dan melamar posisi yang paling sesuai dengan minat mereka. Tenaga kerja terdidik merupakan tenaga kerja yang menempuh pendidikan tingkat SLTA dan perguruan tinggi (Bps, 2023).

Hal ini terkait dengan salah satu kesulitan mencari pekerjaan di era modern, sifat ekonomi global yang tidak dapat dipastikan, yang menyebabkan kekurangan posisi yang tersedia. Salah satu indikatornya adalah meningkatnya angka pengangguran kaum muda dan pendidikan tinggi. Beberapa hal yang menyebabkan penganggura antara lain kurangnya kesempatan kerja yang ada dan persyaratan kerja yang tidak sesuai untuk populasi tenaga kerja yang berpendidikan tinggi. Tenaga kerja seperti hakim, ahli bedah, guru, dan lainnya yang memperoleh pengetahuan khusus melalui pendidikan formal dan informal dianggap sebagai bagian dari angkatan kerja terdidik (Sutrisna, 2018).



## Metode Penelitian

Tujuan dari penelitian berikut adalah untuk menganalisis pengaruh pendidikan, umur dan pengalaman kerja terhadap lamanya tenaga kerja terdidik di Kota Banda Aceh dalam mencari kerja. Adapun variabel-variabel yang akan diuji yaitu pendidikan, umur dan pengalaman kerja menggunakan data sekunder dan primer. Data primer merupakan informasi yang belum diperoleh oleh entitas lain sebelum diperoleh dari subjek itu sendiri. Data primer diperoleh dari pembagian kuesioner pada responden (Silvia, 2020). Sedangkan untuk mendapatkan data sekunder penulis merujuk ke Badan Pusat Statistik (BPS).

Pengambilan sampel menggunakan *Quota sampling* yaitu metode untuk memilih sampel yang representatif dari populasi yang ditentukan oleh serangkaian kriteria yang digunakan. Ditentukan jumlah sampel sebesar 108 dipilih berdasarkan pertimbangan untuk memenuhi uji normalitas. Lokasi dipilih secara *purposive* yaitu dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015). Dipilih 9 kecamatan di Kota Banda Aceh dengan pertimbangan terdapat kantor-kantor pemerintahan di setiap kecamatan di Kota Banda Aceh. Pengambilan sampel dilaksanakan di 9 kecamatan di Kota Banda Aceh sebesar 12 sampel di setiap kecamatan dengan ciri-ciri tenaga kerja umur 18-40 tahun aktif bekerja di Kota Banda Aceh, memiliki pendidikan SLTA, akademi, universitas serta bukan wirausaha yang dilakukan pada 2023. Untuk mendapatkan data sampel dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner pada kantor-kantor di setiap kecamatan di Kota Banda Aceh dan didapatkan 12 sampel dari masing-masing kecamatan sehingga terkumpul menjadi 108 sampel.

Penelitian ini menggunakan model OLS (Ordinary Last Squares) yaitu suatu cara untuk menganalisis hasil regresi berganda guna memahami pengaruhnya variabel bebas kepada variabel terikat. Demikian pula, lulus uji



asumsi klasik dan uji signifikan merupakan prasyarat untuk penelitian ini (Safii dan Silvia, 2018). Metode yang digunakan penelitian ini adalah metode analisis data kuantitatif yang menggunakan model regresi berganda. Persamaannya dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon_i \quad (1.1)$$

Model analisis regresi berganda pada persamaan 1.1 dapat diubah untuk menjawab tujuan penelitian, sehingga persamaan yang digunakan adalah:

$$LFW = \beta_0 + \beta_1 EDU + \beta_2 OLD + \beta_3 EXP + \epsilon \quad (1.2)$$

Dimana :

$\beta_0$  : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \dots, \beta_3$  : Koefisiensi Regresi

LFW : Lama mencari pekerjaan

EDU : Tingkat pendidikan

OLD : Umur

EXP : Pengalaman Kerja, dimana : 1 = jika sudah pernah bekerja, 0 = jika belum pernah bekerja sebelumnya (pekerjaan yang saat ini ditekuni merupakan pekerjaan pertama kali responden)

$\epsilon_i$  : Variabel Pengganggu

## Hasil dan Pembahasan

### Uji Validitas

Uji ini digunakan untuk melihat apakah daftar pertanyaan tersebut valid atau tidak yang digunakan untuk melihat pengaruh lamanya mencari tenaga kerja terdidik dengan melihat nilai signifikan (P Value) (Ghozali, 2006). Hasil uji menunjukkan  $0,05 <$  artinya valid.

### Hasil Uji Reabilitas

Uji ini dilakukan untuk melihat reabel atau tidaknya sebuah pernyataan yang dinyatakan sudah valid (Ghozali, 2011). Pada penelitian ini *Cronbach*



*Alpha* bernilai 0,633 persen yang artinya hasil penelitian ini reabil digunakan sebagai analisis.

## Hasil Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas

Tabel 1.1 Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		108
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.68329172
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.092
	Negative	-.091
Kolmogorov-Smirnov Z		.951
Asymp. Sig. (2-tailed)		.326

Sumber: SPSS Versi 16

Tabel diatas memperlihatkan bahwa tingkat signifikansi 0,326 atau lebih 0,05>. Data diatas berdistribusi normal karena ambang batas signifikansi 0,05>.

### Uji Multikolineritas

Uji yang dilakukan pada uji multikolineritas yaitu menggunakan nilai Toleransi and Faktor Inflasi Varian (VIF). Sebuah data dikatakan bebas dari multikolineritas jika nilainya toleransi tidak  $0,10 <$  dan nilai Faktor Inflasi Varian (VIF) tidak lebih dari 0.00 (Ghozali, 2006).



Tabel 1.2 Hasil Uji Multikolinieritas

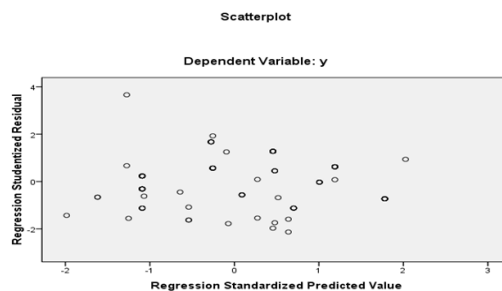
Variabel	Tolarance	VIF	Kriteria
EDU	0.428	2.336	Tidak ada Multikolinieritas
OLD	0.456	2.195	Tidak ada Multikolinieritas
EXP	0.895	1.118	Tidak ada Multikolinieritas

Sumber: Data Olahan, 2023

Tabel 4.7 menyatakan nilai toleransi bagi variabel pendidikan sebesar 0.428 dan VIF sebesar 2.336. Pada variabel umur nilai toleransi 0.456 dan nilai VIF 2.195. Variabel pengalaman kerja memiliki nilai toleransi 0,89 5 dan VIF 1,118. Ditemukan bahwa tidak terjadi multikolinieritas karena nilai toleransi untuk ketiga variabel independen yang digunakan adalah  $> 0,10$  dan VIF kurang dari 10,00.

### Uji Heterokedastisitas

Dengan memastikan titiknya yang diciptakan perlu tersebar dengan mengacak dan tidak membentuk pola, apakah di bawah dan juga di atas nilai 0 dalam sumbu Y, Anda dapat menerapkan uji scatterplot dengan temuan analisis grafis untuk menilai heteroskedastisitas. Model regresi dapat digunakan jika persyaratan ini terpenuhi jika sebaliknya, terdapat heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).



Gambar 1.1 Uji Heterokedastisitas



Titik-titik pada gambar diatas terdistribusi secara acak, dengan beberapa titik jatuh di atas dan beberapa jatuh di bawah 0 pada sumbu Y. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada indikasi heteroskedastisitas.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh pendidikan, umur dan pengalaman kerja terhadap lamanya mencari kerja bagi tenaga kerja terdidik di Kota Banda Aceh, ditunjukkan dengan hasil perhitungan regresi berikut:

Tabel 1.4 Hasil Perhitungan Regresi Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	t <sub>hitung</sub>	Sig.
Konstanta	5,743	2.502	0,043
EDU	0,675	2.717	0,008
OLD	0,608	3,884	0,000
EXP	1,753	2,106	0,038

F<sub>hitung</sub> = 28,122  
R Square = 0,448  
Adj. R<sup>2</sup> = 0,432

Dari tabel diatas dapat di interpretasikan bahwa persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$LFW = 5,743 + 0,675EDU + 0,608OLD + 1,753EXP$$

Dari persamaan regresi linear pada Tabel 4.8 terlihat nilai konstan sebesar 5,743 dan jika tingkat pendidikan, umur, dan pengalaman kerja nilainya 0, maka lamanya mencari kerja bernilai 5,743 bulan.

Nilai koefisien regresi pendidikan adalah 0,675. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif antara pendidikan dan lama mencari kerja. Artinya jika pendidikan meningkat 1 tahun maka lama mencari kerja meningkat



sebesar 6,75 bulan. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian Jumairi dan Junaidi (2020) yang menunjukkan pendidikan mempengaruhi terhadap lamanya mencari kerja di Kecamatan Tebo Ilir.

Nilai koefisien regresi umur sebesar 0,608. Nilai tersebut menunjukkan apabila umur bertambah 1 tahun, maka lama mencari kerja akan meningkat sebesar 0,608 bulan. Apabila umur bertambah 10 tahun artinya lama mencari kerja akan meningkat selama 6,08 bulan. Hal ini sejalan dengan temuan Najooan (2016) yang menemukan umur mempunyai pengaruh yang relatif langsung dan signifikan terhadap lama waktu yang dihabiskan untuk mencari pekerjaan dimana setiap bertambah umur seseorang akan membutuhkan waktu yang lebih lama untuk mencari pekerjaan.

Nilai koefisien regresi variabel pengalaman kerja adalah 1,753 persen, nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif antara pengalaman kerja dan lama mencari kerja. Artinya lamanya mencari kerja bagi pencari kerja yang sudah memiliki pengalaman kerja akan meningkat selama 1,753 bulan. Menurut Purnomo *et al.*, (2022) dengan pengalaman kerja dan kemampuan membuat tenaga kerja lebih selektif dalam memilih pekerjaan, semakin banyak waktu yang diperlukan tenaga kerja terdidik untuk mencari pekerjaan baru.

Untuk menentukan variabel paling dominan dapat diketahui dengan uji koefisien korelasi parsial digunakan untuk menganalisis kuat atau lemahnya hubungan individu variabel bebas dengan variabel terikat Sugiyono (2015).

Tabel 1.5 Uji Koefisien Korelasi Parsial

Variabel Bebas	Variabel Terikat (LFW)
EDU	0,565
OLD	0,632
EXP	0,072





Pada tabel 1.5 menunjukkan hubungan variabel pendidikan terhadap lama mencari kerja sebesar 0,565, variabel umur sebesar 0,632 sedangkan variabel pengalaman kerja sebesar 0,072. Hal ini memiliki arti bahwa pengaruh yang paling dominan adalah umur, karena umur memiliki hubungan yang paling kuat dibandingkan variabel pendidikan dan pengalaman kerja, maka dapat disimpulkan H1 diterima H0 ditolak.

Umur adalah variabel yang memberikan pengaruh paling besar terhadap lama mencari kerja pada pekerja berpendidikan tinggi di Kota Banda Aceh, hal ini disukung oleh penelitian Dewi dan Handayani (2022) yang menyatakan variabel yang mempunyai pengaruh paling besar terhadap lamanya mencari kerja di Kabupaten Purworejo adalah variabel umur. Hasil temuan Carlsson dan Eriksson (2017) pekerja yang lebih tua seringkali memiliki tingkat pekerjaan yang lebih rendah, dan lamanya mencari kerja meningkat seiring bertambahnya usia. Hasil penelitian Esposito dan Scicchitano (2020) menemukan pengangguran tertinggi di Italia adalah para pekerja yang mempunyai pendidikan tinggi dan kelompok umur muda. Artinya ada pengaruh umur dan pendidikan terhadap lama seseorang mendapat pekerjaan.

### **Uji Simultan (Uji F-hitung)**

Pada Uji ini apabila nilai signifikansi  $< 0,05$ , artinya H0 ditolak, **yang** berarti bahwa variabel bebas mempengaruhi variabel keterikatan secara bersamaan. Jika nilai sig lebih besar dari 0,05 berarti H0 diterima yang artinya variabel bebas tidak memiliki pengaruh kepada variabel terlampir secara simultan.

Diketahui pada tabel 1.4 F hitung adalah sebesar  $28,122 > 2,69$  F tabel dan nilai signifikansi 0,000. Apabila nilai probabilitas 0,05 dan F hitung lebih besar dari F tabel, artinya variabel bebas memberikan pengaruh yang signifikan secara simultan dengan variabel terikat.



---

### **Uji Parsial (Uji t)**

Uji t adalah menguji pengaruh relatif dari setiap variabel bebas kepada variabel terikat. Apabila signifikansi  $0,05 <$ , artinya  $H_0$  tidak diterima, yang artinya adanya hubungan antara variabel independen dan dependen.

Pada Tabel 1.4 ada hubungan positif antara pendidikan dengan lama mencari pekerjaan ( $t = 2,717 > 1,983$ ), jadi menerima  $H_1$  dan menolak  $H_0$ . Hubungan ini didukung oleh fakta bahwa pendidikan memiliki nilai signifikan  $0,008$  kurang daripada  $0,05$ .

Umur memiliki nilai signifikansi  $0,000$  atau kurang dari  $0,05$  artinya umur secara parsial memberikan pengaruh terhadap variabel lamanya mencari pekerjaan dan mempunyai  $t$  hitung  $3,884 > 1,983$  maka dapat ditentukan menerima  $H_1$  dan menolak  $H_0$ .

Nilai signifikansi pengalaman kerja adalah  $0,038 < 0,05$  maka variabel pengalaman kerja mempunyai pengaruh signifikan kepada variabel lama mencari pekerjaan dan mempunyai nilai  $t$  hitung  $2,106 > 1,983$  artinya pengalaman kerja mempengaruhi lamanya mencari pekerjaan, artinya  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

### **Koefisien Determinasi (Adj R<sup>2</sup>)**

Berdasarkan Tabel 1.4 Adj R Square  $0,432$  setara  $43,2$  persen. Artinya variasi dari variabel pendidikan, umur dan pengalaman kerja secara simultan atau bersamaan memiliki pengaruh kepada lamanya mencari pekerjaan sebesar  $43,2$  persen. Sisanya senilai  $56,8$  persen dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi, seperti variabel upah, keterampilan dan lainnya.



---

## Penutup

Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa :

1. Pendidikan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap lamanya mencari kerja, artinya bertambah tingginya pendidikan para pencari kerja justru akan bertambah lamanya mendapatkan pekerjaan. Umur berpengaruh positif signifikan terhadap lama mencari kerja, artinya setiap bertambah umur pencari kerja, maka akan membutuhkan waktu yang lebih lama untuk mendapatkan pekerjaan. Pengalaman kerja berpengaruh positif signifikan terhadap lama mencari kerja, artinya pencari kerja yang memiliki pengalaman kerja membutuhkan waktu yang lebih lama untuk mencari pekerjaan dibandingkan yang tidak memiliki pengalaman kerja.
2. Umur adalah variabel yang memberikan pengaruh paling besar terhadap lamanya mencari kerja bagi tenaga kerja terdidik di Kota Banda Aceh.

## Rekomendasi

Diharapkan Pemerintah dapat mengembangkan program magang yang relevan dengan pendidikan tinggi. Program ini dapat memberikan kesempatan bagi lulusan baru untuk mendapatkan pengalaman praktis di tempat kerja dan mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan oleh industri. Pemerintah dapat memberikan insentif kepada perusahaan untuk berpartisipasi dalam program ini, seperti pemotongan pajak atau tunjangan.

## Referensi

- Carlsson, M., & Eriksson, S. (2017). The Effect Of Age And Gender On Labor Demand - Evidence From A Field Experiment. *Working Paper Series*.
- Dewi, R. S., & Handayani, D. (2022). Pengaruh Upah Reservasi Dan Umur Terhadap Lama Mencari Kerja Di Indonesia The Effect Of Reservation Wage And Age On Job Search Duration In Indonesia. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 17(1), 29–42.
- Esposito, P., & Scicchitano, S. (2020). Educational Mismatches, Technological



- 
- Change And Unemployment: Evidence From Secondary And Tertiary Educated Workers. *GLO Discussion Paper*, 465.
- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Jumairi, Y. And, & Junaidi. (2020). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Lamanya Mencari Pekerjaan Di Desa Betung Bedarah Timur Kecamatan Tebo Ilir. *E-Jurnal Ekonomi Sumberdaya Dan Lingkungan*, 9(3), 170–180. <https://doi.org/10.22437/jels.V9i3.11959>
- Kurniawan, P. A., & Handayani, R. H. (2014). Analisis Lama Mencari Kerja Bagi Tenaga Kerja Terdidik Di Kabupaten Purworejo. *Ekonomika, Fakultas Bisnis, D A N Diponegoro, Universitas*, 2, 1–11.
- Mariska, L. (2016). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Lama Mencari Kerja Tenaga Kerja Terdidik Pada Pemerintahan Kota Prabumulih. *I-Economics: A Research Journal On Islamic Economics*, 2(2), 52–59.
- Marpaung, H. (2015). Determiann Tenaga Kerja Terdidik Bekerja Sebagai Karyawan(Studi Kasus Lulusan S1 Fakultas Ekonomi Universitas Riau Tahun 2010. *Jomfekon*, 2(2), 1–11.
- Najoan P. W. (2016). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Lama Mencari Pekerjaan Terhadap Tenaga Kerja Terdidik Di Indonesia 2016. *Doctoral Dissertation, Universitas Brawijaya*.
- Purnomo, S. D., Retnowati, D., Kencana, H., & Anugrah, T. B. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Lama Mencari Kerja Bagi Tenaga Kerja Terdidik Di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(3).
- Safii Dan Silvia, V. (2018). *Analisis Yang Memengaruhi Permintaan Obat Generik Di Kota Banda Aceh*. 3(3), 330–339.
- Sholatia, R., Hardiani, H., & Mustika, C. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Lama Mencari Kerja Bagi Tenaga Kerja Terdidik Dalam Memperoleh Pekerjaan Di Kota Jambi (Studi Kasus: Instansi Pemerintahan Kota Jambi). *E-Jurnal Ekonomi Sumberdaya Dan Lingkungan*, 11(1), 41–52.



- Silvia, Vivi. (2020). *Statistika Deskriptif*. Penerbit Andi.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sutrisna, K. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Lama Mencari Kerja Bagi Tenaga Kerja Terdidik Di Kota Denpasar. *E-Jurnal EP Unud*, 7(12), 2733.
- Viani, D. . (2019). Pengaruh Pengalaman Kerja Dan Keterampilan Terhadap Lama Mencari Kerja Bagi Tenaga Kerja Terdidik Di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi. *Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin* (Vol. 8, Issue 5).